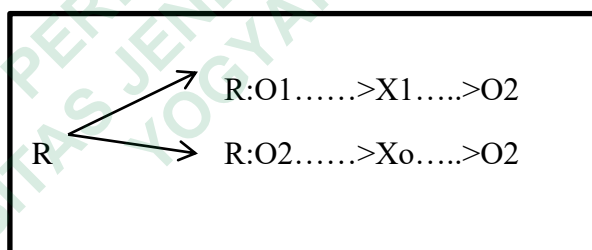


BAB III
METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu (*quasy exsperiment*) dengan *pre and post-test control group desain*. Pada penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara random menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelompok dilakukan *pre-tes*, selanjutnya pada kelompok perlakuan diberikan intervensi sesuai dengan protokol dengan kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi atau dilakukan intervensi selain yang diujicobakan. Setelah intervensi diberikan kepada semua kelompok maka dilakukan *post-test* untuk menentukan efek perlakuan pada responden. Pada penelitian ini kelompok eksperimen (intervensi) diberi perlakuan demonstrasi sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan video. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Rancangan penelitian

Sumber : (Dharma, 2011)

Keterangan :

R: responden penelitian

R1: responden kelompok perlakuan

R2: responden kelompok kontrol

O1: *pre-test* pada kedua kelompok sebelum perlakuan

O2: *post-test* pada kedua kelompok setelah perlakuan

X1: ujicoba/intervensi pada kelompok perlakuan sesuai protokol

Xo: kelompok kontrol tanpa intervensi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Sleman. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini meliputi persiapan, penyusunan proposal, studi pendahuluan, pengambilan data, sampai akhir penyusunan skripsi yaitu dari Januari sampai dengan Agustus 2019. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Sugiyono (2011) menyebutkan bahwa populasi adalah sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas dua santriwati MA Pondok Pesantren Trauna Al-Qur'an Sleman yang berjumlah 56 orang yang terdiri dari kelas IPA sebanyak 27 santriwati dan kelas agama sebanyak 29 santriwati.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan menjadi responden penelitian (Notoatmodjo 2010b; Handayani dan Riyadi, 2015). Sampel penelitian ini adalah santriwati MA kelas dua yaitu kelas ipa dan kelas agama.

3. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini, maka rumus yang digunakan yaitu rumus besar sampel menurut Nursalam (2009).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n: Besar sampel

N: jumlah populasi

d; tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1).

berdasarkan rumus di atas maka besar sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{56}{1 + 56(0.1)^2}$$

$$n = \frac{56}{1 + 56(0.01)} = \frac{56}{1.56} = 35.$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel adalah 35 orang, untuk mengantisipasi adanya *drop out* maka ditambah 10% jadi jumlah sampel adalah 38 orang. Dalam pengambilan sampel untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel masing-masing kelompok sebanyak 19 orang. Kelompok intervensi diberikan pendidikan kesehatan SADARI dengan demonstrasi sedangkan kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehatan SADARI dengan media video.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota dari seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sampel. Pengambilan sampel secara acak sederhana dilakukan dengan menulis semua nama santriwati kelas IPA 27 santriwati dan kelas Agama 29 santiwati yang berjumlah keseluruhan 59 orang kemudian melakukan pengundian, nama yang keluar dari hasil undian itulah yang akan terpilih menjadi responden penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain yang biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan demonstrasi dan video.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang dimana akan muncul respon akibat dari stimulus yang diberikan oleh variabel-variabel yang lain (Nursalam, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja santriwati tentang pemeriksaan SADARI .

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari definisi dari variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Varabel Penelitian | Definisi | Alat Ukur | Penilaian | Skala |
|----|--|---|---|--|-----------------|
| 1 | Variabel bebas: Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri SADARI | Pendidikan merupakan membimbing dan mengajarkan santriwati tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan metode demonstrasi dan video untuk meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara. | - | - | - |
| 2 | Variabel terikat: Pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri | Pengetahuan atau kognitif merupakan pengetahuan santriwati tentang pengertian sadari, waktu, tujuan dan langkah-langkah cara pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara | Kuesioner Pengetahuan SADARI yang terdiri dari 46 item pertanyaan | Pengetahuan Skor pengetahuan baik jika jawaban benar (76-100%), cukup (56-75%), kurang (<56%). | Skala ordinal 1 |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian.

a. Kuesioner

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan SADARI adalah menggunakan kuesioner pengetahuan SADARI yang diadopsi tanpa memodifikasi sedikitpun dari peneliti sebelumnya yaitu Maryatul Fuziah (2017). Data demografi pada kuesioner ini yaitu identitas responden meliputi nama, alamat, tempat tanggal lahir, kelas/jurusan,

budaya, dan jenis kelamin. Selanjutnya menanyakan dari mana responden mendapatkan informasi terkait SADARI.

Kuesioner pengetahuan SADARI ini terdiri dari 46 item pertanyaan. Skala pengukuran pada kuesioner ini berupa jawaban “ BENAR” dan “SALAH”. Untuk skoring pada jawaban BENAR= 1 dan SALAH =0 skala pengukuran dengan tipe ini adalah skala *guttman*. Interpretasi skor pengetahuan baik jika jawaban benar 76-100%, cukup jika jawaban benar 56-75%, kurang jika jawaban benar <56%.

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan SADARI pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Sadari

| No | SADARI | Favorable | Unfavorable | Jumlah item |
|----|-------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 1 | Pengertian SADARI | 1,4,6,7,9,10 | 2,3,4,5,8 | 10 |
| 2 | Manfaat SADARI | 11,12,13,15 | 14,16,17,18,19 | 9 |
| 3 | Tujuan | 20,21,25,26 | 22,23,24,27 | 8 |
| 4 | Waktu melakukan SADARI | 28,29,30,32,34 | 31,3,35,36 | 9 |
| 5 | Cara pemeriksaan SADARI | 39,40,41,42,44 | 37,38,43,45,46 | 10 |
| | Jumlah | | | 46 |

b. Metode dan media pengumpulan data

Media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang digunakan dalam penelitian ini adalah video pemeriksaan SADARI yang peneliti adopsi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Durasi pemutaran video selama 7 menit 48 detik, dalam video tersebut menjelaskan tentang pengertian SADARI, waktu yang dianjurkan untuk melakukan SADARI, tujuan pemeriksaan SADARI, dan langkah-langkah pemeriksaan SADARI. Sedangkan metode lain yang digunakan adalah metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga yaitu Phantom payudara SADARI dan cermin yang merupakan alat yang digunakan untuk membantu memperagakan atau mendemonstrasikan proses pemeriksaan SADARI. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan demonstrasi diberikan

selama 35 menit, langkah-langkah demonstrasi pemeriksaan payudara disesuaikan dengan panduan satuan acara pembelajaran (SAP) yang terlampir.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas.

Uji validitas adalah suatu ukuran untuk mengetahui tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu relevan isi, relevan cara dan sasaran (Nursalam,2009)

Pada kuesioner pengetahuan SADARI peneliti tidak melakukan uji validitas karena mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Maryatul Fauziah (2017). Hasil uji validitas yang dilakukan di SMA GAMA Depok Sleman dengan jumlah 30 responden, didapatkan r tabel instrumen penelitian ini adalah 0.361. Hasil uji validitas dari 49 item pertanyaan terdapat tiga item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih kecil dari r tabel yaitu, 12,27, 38. Uji validitas pada kuesioner ini menggunakan rumus *korelasi productk moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2) - (N\sum y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya pasangan

$\sum X$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = Total jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari total variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Hasil perkalian dari total variabel X dan Y.

b. Reliabilitas

Menurut Handayani dan Riyadi (2015), reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas menggunakan bantuan komputar *SPPS for Windows*. Dengan menggunakan rumus *Sperman*

Brown bertujuan untuk menilai reliabilitas pada instrument yang menghasilkan skor 1 dan 0. Rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_b = kolerasi

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Maryatul fauziah (2017) dengan melibatkan 30 responden didapatkan nilai *Spearman Brown* masing-masing sebesar 0,936. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 46 item pertanyaan yang valid dan mempunyai keandalan yang sangat tinggi atau reliabel karena nilai *Spearman Brown* lebih besar dari nilai r tabel yang ditetapkan yaitu $0,936 > 0,361$.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010b), pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai. Langkah-langkah pengolahan data antara lain *editing*, *coding*, *processing*, dan *tabulating*. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing data*

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa data dan jawaban.

b. *Coding data*

Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini pemberian *coding* sebagai berikut:

4. Karakteristik:

a) Sumber informasi tentang SADARI

- | | |
|--|-----|
| (1) Media cetak/ elektronik (majalah/Koran, TV, Radio, HP) | :1 |
| (2) Pelajaran sekolah | : 2 |
| (3) Orang lain (guru, orangtua, saudara, teman) | :3 |

- | | |
|------------------------|----|
| (4) Tenaga kesehatan | :4 |
| b) Tingkat Pengetahuan | |
| a. Baik | :1 |
| b. Cukup | :2 |
| c. Kurang | :3 |
| c) Suku Budaya | |
| a. Jawa | :1 |
| b. Selain suku Jawa | :0 |

c. *Entry data*

Memasukkan data yang sudah diolah diexcel kedalam program *computer SPSS 16* untuk dianalisis

d. *Tabulation data*

Data yang telah diberi skor, kemudian dijumlahkan, disusun, dan dimasukkan kedalam bentuk tabel, selanjutnya data tersebut dianalisis.

2. Analisa Data

a. *Analisa univariat*

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian bentuk analisa *univariat* tergantung dari bentuk jenis datanya.

b. *Analisa Bivariat*

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media video) dengan variabel independen (pengetahuan santriwati tentang SADARI) ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$. selanjutnya untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal pada data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan video maka digunakan uji *Shapiro-wilk test* jumlah responden kurang dari 50 responden. Kriteria sebaran data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Apabila data terdistribusi noma maka digunakan uji t berpasangan dan apabila data tidak terdistribusi normal digunakan uji *Wilcoxon*. Perbedaan efektifitas dari metode demonstrasi

dan video uji statistik yang digunakan adalah uji t tidak berpasangan apabila data terdistribusi normal dan *Mann-Whitney Tes* apabila data tidak terdistribusi normal. (Notoatmodjo, 2010b dan Dahlan 2012).

I. Etika Penelitian

1. Prinsip manfaat menurut Nursalam, (2009)
 - a. Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek karena tidak menggunakan tindakan khusus. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengisian angket atau kuesioner yang diajukan kepada sampel penelitian.
 - b. Bebas dari eksploitasi
Partisipasi subjek (sampel) dalam penelitian berupa pengisian kuesioner tidak akan merugikan subjek dalam bentuk apapun.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)
 - a. *Right to self determination*. Subjek mempunyai hak untuk memilih atau memutuskan keikutsertaan dalam proses penelitian.
 - b. *Right to full disclosure*. Sebelum meminta keikutsertaan sampel dalam penelitian peneliti akan memberikan penjelasan tentang penelitian ini.
 - c. *Informed consent*. Subjek akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan berhak memilih untuk berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. hal yang utama yakni data yang akan diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.
3. Prinsip keadilan
 - a. Diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan tanpa adanya diskriminasi. Kerahasiaan dari data yang diberikan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan (Nursalam, 2009).
4. Izin penelitian
 - a. Surat izin penelitian nomor 070/Kesbangpol/1655/2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman Badan Kesatuan Bangsa dan Politik pada tanggal 22 mei 2019.

- b. Persetujuan etik penelitian nomor Skep/090/KEPK/VI/2019 yang dikeluarkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2019.

J. Pelaksanaan Penelitian.

Proses mendapatkan hasil penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan.
 - a. Peneliti memilih masalah yang diteliti
 - b. Peneliti mencari referensi pustaka dari berbagai sumber (buku, jurnal dll)
 - c. Peneliti mengajukan judul penelitian dan melaksanakan proses bimbingan.
 - d. Peneliti mengajukan untuk membuat surat pengantar izin stupen di bagian PPPM universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - e. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten sleman untuk melakukan studi pendahuluan
 - f. Melakukan penyusunan proposal penelitian
 - g. Mengadakan seminar proposal penelitian
 - h. Mengadakan seminar proposal penelitian Ujian proposal dan melakukan revisi proposal penelitian
 - i. Mencari asisten penelitian

Peneliti mencari asisten penelitian untuk membantu dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan. Asisten peneliti yang dicari memiliki kriteria: mahasiswa S1 keperawatan semester 5 atau Ners dan mahasiswa kebidanan yang sudah mendapatkan materi keperawatan tentang reproduksi. Peneliti menyebarkan informasi mengenai pencarian asisten penelitian ke lingkungan kampus dan lingkungan kampus lain. setelah mendapatkan asisten penelitian, dilakukan apresepsi terlebih dahulu sebelum pengambilan data. Saat dilakukan pengambilan data asisten peneliti mengalami sakit akhirnya peneliti tidak menggunakan asisten

penelitian dan tidak mencari asisten pengganti, sehingga pada penelitian ini tidak ada asisten penelitian yang terlibat.

- j. Peneliti mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan intervensi pendidikan kesehatan. Peralatan yang digunakan adalah lembar kuesioner, pena untuk menulis, phantom untuk memperagakan pemeriksaan payudara, laptop untuk menampilkan video pemeriksaan payudara. Peneliti mempersiapkan kepada calon responden lembar *informed consent*, kuesioner pengetahuan SADARI.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 18-25 Juni 2019 di Pondok Pesantren Taruna Al-qur'an Sleman. Proses dalam pengambilan data adalah mengumpulkan santriwati di kelas masing-masing baik di kelas IPA dan Agama. Jumlah santriwati yang menjadi responden adalah 38 orang. Peneliti kemudian menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu peneliti menulis semua nama yang ada di masing-masing kelas dan dilakukan undian. Nama yang terpilih adalah yang menjadi sampel dalam penelitian. Jumlah sampel yang terpilih masing-masing kelas yaitu 19 orang. Tahap selanjutnya peneliti melakukan undian untuk menentukan kelas yang menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Tahap selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta membagikan *informed consent*. Memberikan pendidikan kesehatan dengan tahap sebagai berikut.

- a. Tahap pertama terdiri dari *pre-test*

Peneliti melakukan *pre-test* kepada responden penelitian yang telah terpilih menjadi responden. Setelah itu melakukan *pre-test* kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara dengan memberikan lembar kuesioner. Cara *pre-test*: peneliti menjelaskan tujuan dan cara mengisi koesioner serta membagikan lembar kuesioner kepada responden untuk dijawab waktunya kurang lebih 60 menit. Peneliti menginstruksikan responden yang telah mengisi kuesioner untuk

mengembalikan lembar kuesioner yang telah dijawab pelaksanaan penelitian ini di ruangan mushola lantai dua.

- b. Tahap kedua yaitu memberikan pendidikan kesehatan setelah *pre-test* selesai dilakukan, pendidikan kesehatan dilakukan di kelas yang sudah disediakan. Pendidikan kesehatan diberikan terlebih dahulu pada kelompok kontrol dengan menayangkan video dengan durasi 7 menit. Pertemuan untuk satu kelompok yaitu 60 menit. Selanjutnya memberikan pendidikan kesehatan kepada kelompok intervensi dengan mendemonstrasikan cara pemeriksaan SADARI yang dipandu oleh peneliti sendiri dan santriwati mengikuti gerakan yang di peragakan.

- c. Tahap ketiga adalah *post-test*

Post-test ini dilakukan satu minggu setelah responden selesai diberikan pendidikan kesehatan. Peneliti memberikan kuesioner pengetahuan SADARI kepada santriwati dengan memberikan waktu 60 menit untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner dan responden diinstruksikan untuk mengumpulkan lembar kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti. Peneliti kemudian memeriksa ulang lembar kuesioner yang dijawab oleh responden untuk mengetahui apakah ada soal yang belum terjawab untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam memasukkan data.

3. Tahap Terminasi

Tahapan pengambilan data diakhiri pada tahapan terminasi. Setelah responden selesai menjawab pernyataan kuesioner pengetahuan SADARI peneliti mengumpulkan semua santriwati untuk diberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri kepada santriwati yang belum berkesempatan menjadi responden sebagai tanda menjaga etik penelitian. Satu minggu setelah pengambilan data peneliti menitipkan souvenir kepada Pembina pondok untuk dibagikan keseluruh santriwati MA kelas dua.

4. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini peneliti melakukan penghitungan jumlah benar dan salah dari jawaban responden yang kemudian akan dimasukkan ke dalam komputar yaitu *Microsoft excel* 2010 untuk dilakukan pengkodean. Setelah data telah di *input* kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

5. Penyusunan laporan

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan analisis data dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai dengan saran dari pembimbing. Melakukan konsultasi dari BAB I-BAB V. Ujian hasil dan perbaikan skripsi. Mengumpulkan laporan hasil skripsi